

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga properti residensial di Indonesia. Hal ini terjadi karena, tingginya tingkat inflasi mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat secara riil sehingga menyebabkan berkurangnya jumlah permintaan rumah dan pada akhirnya menekan harga harga properti residensial.
2. Produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga properti residensial di Indonesia. Peningkatan PDB mencerminkan peningkatan perekonomian suatu wilayah sehingga mengindikasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut, yang menyebabkan tingginya permintaan untuk membeli rumah, tingginya permintaan akan rumah tersebut akan berpengaruh terhadap kenaikan harga properti residensial.
3. Suku bunga KPR-KPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga properti residensial (IHPR) di Indonesia, dimana kenaikan suku bunga kredit atau pinjaman mampu menaikkan perhitungan total biaya produksi akibat kenaikan harga atau biaya modal, sehingga berdampak pada kenaikan harga properti residensial.
4. Inflasi, PDB, dan suku bunga KPR-KPA secara simultan mempengaruhi harga properti residensial di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya harus terus menjaga pergerakan tingkat inflasi agar tetap stabil, karena tingkat inflasi yang stabil akan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat secara riil. Dengan demikian, harga properti residensial juga akan stabil sehingga memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pemerintah hendaknya menyadari harga properti residensial yang terus meningkat, harus diimbangi dengan kenaikan produk domestik bruto (PDB) karena untuk mengatasi harga properti residensial yang selalu mengalami peningkatan akan mudah dilakukan apabila pendapatan masyarakat yang juga terpenuhi.
3. Pihak perbankan dapat terus melakukan stabilisasi suku bunga KPR-KPA untuk memudahkan masyarakat membeli rumah dengan KPR-KPA. Menetapkan suku bunga KPR-KPA dengan baik dapat menjaga harga properti residensial tetap stabil sehingga berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya untuk penulisan yang lebih baik kedepannya dengan menambahkan variabel lain selain variabel penulis. Peneliti selanjutnya dapat meneliti harga properti residensial dengan mengambil obyek yang lebih spesifik seperti di wilayah lingkup kota.